

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN Pantai Hambawang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Adapun Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berbicara siswa terhadap materi *hiwar* pada pembelajaran Bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa terhadap materi *hiwar* pada pembelajaran Bahasa Arab sehingga nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran dengan metode *Sosiodrama* pada materi *hiwar* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII B dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode *sosiodrama* dengan materi pokok *hiwar* yaitu tentang ‘muhadatsah’.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 1 x (2 x 40 menit) dan 1 x (1 x 40 menit) siklus pertama sampai siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan pertama

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan kompetensi dasar melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar

Tujuan pembelajaran :

- Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar
- Mampu memerankan tokoh yang ada dalam materi hiwar sesuai konteks dengan tepat dan lancar

- (2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab

- a) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

C. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan Tanya jawab

2. Kegiatan Inti (70 menit)

- (1) Guru membacakan hiwar dengan intonasi yang baik dan siswa mendengarkan
- (2) Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar
- (3) Guru membaca hiwar dan berdialog bersama siswa
- (4) Guru menceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah dalam konteks cerita tersebut
- (5) Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- (6) Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- (7) Siswa melakukan sosiodrama atau muhadatsah di depan kelas sesuai dengan materi hiwar bersama kelompok yang telah ditentukan sambil diawasi dan dinilai oleh guru
- (8) Guru memberikan evaluasi kepada siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Guru dan murid membuat kesimpulan akhir
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

D. Hasil Tindakan Kelas Pertemuan Pertama (Siklus I)

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa / presensi		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		√
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Menguasai kelas	√	
2.	Membagi LKS		√
3.	Guru membaca materi hiwar	√	
4.	Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar	√	
5.	Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar	√	
6.	Siswa melakukan muhadatsah di depan kelas	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan muhadatsah		√
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	

9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14.	Menggunakan media		√
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
18.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
III	Kegiatan Akhir		
1.	Membuat kesimpulan akhir	√	
2.	Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi	√	
3.	Memberikan penghargaan dengan sikap dan ucapan	√	
4.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan		√
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	17	12

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{17}{29} \times 100 = 58,62 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, ini dikarenakan kesiapan siswa yang kurang sehingga mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek belum dapat dilaksanakan, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan motivasi, belum menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu yang tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya atau melebihi waktu yang seharusnya, belum menumbuhkan partisipasi aktif, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar serta belum memberikan penghargaan dan tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *istiqraiyyah* dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan bacaan hiwar guru	1	2	3	4	5
2	Mendengarkan penjelasan makna mufradat yang disampaikan oleh guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru	1	2	3	4	5
5	Melakukan muhadatsah di depan kelas	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Menjadi pendengar dan pengamat yang baik dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Ketertiban siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5

9	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{34}{50} \times 100 = 68 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, dan pada semua aspek-aspek masih belum optimal, hal ini karena pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Sosiodrama* masih baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

(3). Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase %
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	7	56	20,58%
4	7	9	63	26,47%
5	6	12	72	35,29%
6	5	2	10	5,88%
7	4	3	12	8,82%
8	3	1	3	2,94%
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		34	216	100

Rata-rata		6,3	
------------------	--	------------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kemampuan berbicara siswa adalah 6.3. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan kompetensi dasar melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar

Tujuan pembelajaran :

- Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar
- Mampu memerankan tokoh yang ada dalam materi hiwar sesuai konteks dengan tepat dan lancar

(b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab

(d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan Tanya jawab

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- (1) Guru membacakan hiwar dengan intonasi yang baik dan siswa mendengarkan
- (2) Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar
- (3) Guru membaca hiwar dan berdialog bersama siswa
- (4) Guru menceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah dalam konteks cerita tersebut
- (5) Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- (6) Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- (7) Siswa melakukan Sosiodrama atau muhadatsah di depan kelas sesuai dengan materi hiwar bersama kelompok yang telah ditentukan sambil diawasi dan dinilai oleh guru

(8) Guru memberikan evaluasi kepada siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Guru dan murid membuat kesimpulan akhir

(2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas Pertemuan Kedua (Siklus I)

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan pembelajaran (2 x 40 menit) yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa / presensi		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Menguasai kelas	√	
2.	Membagi LKS	√	

3.	Guru membaca materi hiwar	√	
4.	Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar	√	
5.	Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar	√	
6.	Siswa melakukan muhadatsah di depan kelas	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14.	Menggunakan media		√
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
18.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Membuat kesimpulan akhir	√	
2.	Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi		√
3.	Memberikan penghargaan dengan sikap dan ucapan		√
4.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	20	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{29} \times 100 = \frac{20}{29} \times 100 = 68,96 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode role playing dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Kedua (siklus I)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan bacaan hiwar guru				√	
2.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat yang disampaikan oleh guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru				√	
5.	Melakukan muhadatsah di depan kelas				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menjadi pendengar dan pengamat yang baik dalam pembelajaran			√		

9.	Ketertiban siswa dalam pembelajaran				√	
10.	Menyimpulkan hasil			√		
	Total skor			9	20	10
	Jumlah	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik dan lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode *Sosiodrama* (bermain peran) ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus yang kedua.

(3) Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa

Hasil tes kemampuan Hiwar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa Pertemuan kedua (siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	11%
3.	8	6	48	17%
4.	7	15	105	44%
5.	6	9	54	26%
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-

9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		34	243	100%
Rata-rata		7,14		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kemampuan berbicara siswa adalah 7,14. Hal ini berarti lebih baik dari pertemuan pertama, dan belum mencapai tuntas belajar . Oleh karena itu rata-rata nilai tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes kemampuan berbicara siswa pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1 Kegiatan pembelajaran materi hiwar dengan menggunakan metode

Sosiodrama (bermain peran) dinyatakan masih kurang, Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pertemuan pertama 58,62% dan pertemuan kedua 68,96%.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi hiwar dengan

menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil tes kemampuan berbicara siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,3 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,14. Jadi rata-rata siklus I 6,42.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi hiwar dengan menggunakan metode *Sosiodrama* masih belum berhasil dan belum mencapai hasil maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.
- 4.3 Berdasarkan catatan peneliti, maka pada siklus II dilaksanakan perubahan tindakan untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:
- a. Guru lebih memotivasi siswa agar banyak berlatih dan lebih aktif dalam pembelajaran.
 - b. Guru menghubungkan atau mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan agar pengetahuan siswa lebih berkembang
 - c. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
 - d. Memberikan pengakuan atau penghargaan.

2. Tindakan kelas siklus II

a). Pertemuan Pertama (2 x 40 Menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan kompetensi dasar melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar

Tujuan pembelajaran :

- Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar
- Mampu memerankan tokoh yang ada dalam materi hiwar sesuai konteks dengan tepat dan lancar

(b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab

(d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan Tanya jawab

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- (1) Guru membacakan hiwar dengan intonasi yang baik dan siswa mendengarkan
- (2) Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar
- (3) Guru membaca hiwar dan berdialog bersama siswa
- (4) Guru menceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah dalam konteks cerita tersebut
- (5) Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- (6) Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- (7) Siswa melakukan Sosiodrama atau muhadatsah di depan kelas sesuai dengan materi hiwar bersama kelompok yang telah ditentukan sambil diawasi dan dinilai oleh guru
- (8) Guru memberikan evaluasi kepada siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Guru dan murid membuat kesimpulan akhir
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas Pertemuan Pertama (Siklus II)

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam kegiatan pembelajaran (2 x 40 menit) yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa / presensi		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Menguasai kelas	√	
2.	Membagi LKS	√	
3.	Guru membaca materi hiwar	√	
4.	Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar	√	
5.	Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar	√	
6.	Siswa melakukan muhadatsah di depan kelas	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√

10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
14.	Menggunakan media	√	
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
18.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Membuat kesimpulan akhir	√	
2.	Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi		√
3.	Memberikan penghargaan dengan sikap dan ucapan	√	
4.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	24	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{29} \times 100 = \frac{24}{29} \times 100 = 82,75 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan bacaan hiwar guru				√	
2.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat yang disampaikan oleh guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru				√	
5.	Melakukan muhadatsah di depan kelas					√
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menjadi pendengar dan pengamat yang baik dalam pembelajaran				√	
9.	Ketertiban siswa dalam pembelajaran				√	
10.	Menyimpulkan hasil					√
	Total skor			3	20	20
	Jumlah			43		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$Nilai = \frac{Total\ Skor}{50} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik dan lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode *Sosiodrama* (bermain peran) ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang masih belum optimal. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

(5) Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa

Hasil tes kemampuan Hiwar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	7	63	20.58%
3.	8	8	64	23.52%
4.	7	16	128	47.05%
5.	6	3	18	8.82%
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	273	100%
Rata-rata		8,02		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes kemampuan berbicara siswa adalah 8,02. Hal ini berarti lebih baik dari siklus pertama pertemuan kedua, dan belum mencapai tuntas belajar. Oleh karena itu rata-

rata nilai tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

b). Pertemuan Kedua (2 x 40 Menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) bahasa Arab dengan kompetensi dasar melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar

Tujuan pembelajaran :

- a. Menguasai mufradat yang ada pada materi hiwar
- b. Mampu memerankan tokoh yang ada dalam materi hiwar sesuai konteks dengan tepat dan lancar.

(b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

(c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan Tanya jawab

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- (1) Guru membacakan hiwar dengan intonasi yang baik dan siswa mendengarkan
- (2) Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar
- (3) Guru membaca hiwar dan berdialog bersama siswa
- (4) Guru menceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah dalam konteks cerita tersebut
- (5) Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar
- (6) Guru memberi waktu beberapa menit untuk menguasai materi hiwar dalam kelompok masing-masing
- (7) Siswa melakukan Sosiodrama atau muhadatsah di depan kelas sesuai dengan materi hiwar bersama kelompok yang telah ditentukan sambil diawasi dan dinilai oleh guru
- (8) Guru memberikan evaluasi kepada siswa

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Guru dan murid membuat kesimpulan akhir
- (2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas Siklus II

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.0 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa / presensi	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		√
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1.	Menguasai kelas	√	
2.	Membagi LKS	√	
3.	Guru membaca materi hiwar	√	
4.	Guru menjelaskan makna mufradat yang ada dalam materi hiwar	√	
5.	Guru membagi siswa beberapa kelompok sesuai peran dalam materi hiwar	√	
6.	Siswa melakukan muhadatsah di depan kelas	√	
7.	Guru membimbing siswa dalam melakukan muhadatsah	√	
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√

9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
10.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
11.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
12.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
14.	Menggunakan media	√	
15.	Menggunakan metode	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
18.	Menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, baik, dan benar	√	
III.	Kegiatan Akhir		
1.	Membuat kesimpulan akhir	√	
2.	Melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi	√	
3.	Memberikan penghargaan dengan sikap dan ucapan	√	
4.	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	4

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{29} \times 100 = \frac{25}{29} \times 100 = 86.20 \%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan bacaan hiwar guru				√	
2.	Mendengarkan penjelasan makna mufradat yang disampaikan oleh guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru				√	
5.	Melakukan muhadatsah di depan kelas					√
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menjadi pendengar dan pengamat yang baik dalam pembelajaran					√
9.	Ketertiban siswa dalam pembelajaran				√	
10.	Menyimpulkan hasil					√
	Total skor			3	16	25
	Jumlah	44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I.

Hal ini karena pembelajaran materi hiwar dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa sudah mampu melakukan muhadatsah dengan baik, seperti siswa tidak sekedar menghapalkan dialog-dialog tersebut, tapi juga mendramatisasikannya, dengan memperhatikan segi-segi ekspresi, mimik, gerak-gerik, intonasi dan lain sebagainya sesuai dengan teks yang ditampilkan.

(c) Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa

Hasil tes kemampuan Hiwar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Hasil Tes Kemampuan Hiwar Siswa Pertemuan kedua (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	11	99	32.35%
3.	8	14	112	41.17%
4.	7	9	63	26.47%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		34	274	100%
Rata-rata		8,05		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 11 orang (32.35%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (41.17%), dan nilai 7 sebanyak 9 orang (26.47%). Rata-rata nilai hasil tes kemampuan berbicara siswa adalah 8.05. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

(b) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes kemampuan berbicara siswa siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran materi hiwar dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes pada pembelajaran siklus I rata-rata nilai adalah 6,42 dan pada pertemuan siklus II rata-rata nilai meningkat yaitu 8,05.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran materi hiwar dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran)

dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Arab yaitu rata-rata nilai 7,00.

B. Hasil Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) pada tabel berikut ini :

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) dapat memudahkan saya untuk memahami pelajaran bahasa Arab khususnya materi hiwar	14	41.17%	20	58.82%				
2.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) membuat kreativitas saya dalam bahasa Arab menjadi berkembang	13	38.23%	21	61.76%				
3.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran	11	32.35%	23	67.64%				
4.	Metode ini sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari mata pelajaran lain dalam pembelajaran	-	- %	2	5.88%	32	94.11%		
5.	Pembelajaran hiwar dengan menggunakan metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) dapat membuat pelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan	8	23.52%	16	47.05%	10	29.41%		
6.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) guru lebih	10	29.41%	15	44.11%	9	26.47%		

	bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran								
7.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) dapat menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa	4	11.76%	18	52.94%	12	35.29%		
8.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) memudahkan saya menguasai materi hiwar	6	17.64%	21	61.76%	7	20.58%		
9.	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap peran yang dimainkan	-	- %	18	52.94%	16	47.05%		
10	Melalui metode <i>Sosiodrama</i> (bermain peran) membantu siswa menerapkan apa yang dipelajari / praktek langsung	8	23.52%	17	52,94%	9	26.47%		

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Pantai Hambawang menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Sosiodrama* (bermain peran) khususnya pada materi hiwar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat memudahkan dalam memahami pelajaran bahasa Arab khususnya materi hiwar yang sangat setuju 14 orang (41.17%) dan yang setuju 20 orang (58.82%).
2. Kreativitas siswa dalam bahasa Arab menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 13 orang (38.23%) dan yang setuju 21 orang (61.76%).

3. Melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang sangat setuju 11 orang (32.35%) dan yang setuju 23 orang (67.64%).
4. Pembelajaran dengan metode *sosiodrama* (bermain peran) sebaiknya digunakan pada mata pelajaran lain yang sangat setuju tidak ada (-%) yang setuju 2 orang (5.88%) dan yang kurang setuju 32 orang (94.11%).
5. Membuat pembelajaran bahasa Arab khususnya materi hiwar menjadi lebih menyenangkan yang sangat setuju 8 orang (23.52%) dan yang setuju 16 orang (47.05%) dan yang kurang setuju 10 orang (29.41%).
6. Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran yang sangat setuju 10 orang (29.41%) dan yang setuju 15 orang (44.11%) dan yang kurang setuju 9 orang (26.47%).
7. Menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri yang sangat setuju 4 orang (11.76%) dan yang setuju 18 orang (52.94%) dan kurang setuju 12 orang (35.29%).
8. Memudahkan dalam menguasai materi hiwar yang sangat setuju 6 orang (17.64%) dan yang setuju 21 orang (61.76%) dan yang kurang setuju 7 orang (20.58%).

9. Melatih siswa bertanggung jawab terhadap peran yang dimainkan yang sangat setuju tidak ada (-%) dan yang setuju 18 orang (52.94%) dan yang kurang setuju 16 orang (47.05%).
10. Membantu siswa menerapkan apa yang dipelajari / praktek langsung yang sangat setuju 8 orang (23.52%) dan yang setuju 17 orang atau (50%) dan yang kurang setuju 9 orang (26.47%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 45 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian tes lisan dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *sosiodrama* (bermain peran) sangat efektif dalam pembelajaran materi hiwar, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode *sosiodrama* (bermain peran) di kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Pantai Hambawang sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 58,62% dan pertemuan kedua 68,96 % (rata-rata

63,79%). Siklus II pertemuan pertama 82,75 % dan pertemuan kedua 86,20 %. (Rata-rata 84,47%). (Rata-rata keseluruhan 74,13%)

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 68% dan pertemuan kedua 78% (rata-rata 73%). Siklus II pertemuan pertama 86 % dan pertemuan kedua yaitu 88%, (rata-rata 87%) dan rata-rata keseluruhan 80%. Dalam pembelajaran dengan metode *sosiodrama* (bermain peran) siswa dituntut untuk mandiri, bertanggung jawab dan percaya diri serta kerja sama yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa dituntut aktif dalam aktivitas pembelajaran karena disini guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *sosiodrama* (bermain peran) untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab di kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Pantai Hambawang dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajarn yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,3 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 7,14 (rata-rata nilai siklus I yaitu 6,72). Di bawah indikator ketuntasan

belajar. Kemudian meningkat pada siklus II yang dilaksanakan dengan pertemuan pertama 8,02 dan pertemuan kedua 8.05 (rata-rata nilai siklus II yaitu 8.03), di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes lisan dari siklus I ke siklus II.

Penggunaan metode pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas penggunaan metode *sosiodrama* (bermain peran) dalam pembelajaran bahasa Arab dimungkinkan pada kegiatan belajar mengajar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang membuat siswa tidak bosan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan guru dalam menggunakan metode berjalan dengan baik dan maksimal, partisipasi siswa cukup tinggi dalam pembelajaran seperti keberanian mereka mempraktikkan hiwar di depan kelas dan aktif bertanya.

Penerapan metode *sosiodrama* (bermain peran) pada siswa kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Pantai Hambawang pada pembelajaran bahasa Arab materi hiwar dipengaruhi oleh beberapa faktor : (1) latar belakang pendidikan guru, (2) pengetahuan guru tentang metode pembelajaran tersebut dan (3) pengalaman mengajar, ini merupakan suatu modal dalam meningkatkan kualitas diri sebagai

guru, oleh karena itu pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan menunjang keberhasilan guru dalam mengajar.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap metode pembelajaran *sosiodrama* (bermain peran) pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 21,76%, setuju 50,29%, kurang setuju 27,93% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode pembelajaran *sosiodrama* (bermain peran) dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab khususnya materi hiwar.